



Musik sebagai Sarana Edukatif dalam Pembentukan Nilai Karakter pada Anak di Taman Kanak-kanak

Mawarni

Email: rosemawarni04@gmail.com

UIN Antasari Banjarmasin

Dyah Ageng Pramesty Koenarso

Email: dyah-ageng@uin-antaasari.ac.id

UIN Antasari Banjarmasin

Abstrak: Artikel bertujuan untuk memahami proses pembentukan nilai karakter pada anak usia dini melalui kegiatan musik di Taman Kanak-Kanak, dengan fokus pada pengembangan karakter religius, disiplin, mandiri, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan peneliti, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan musik bukan hanya untuk mengasah keterampilan bermusik anak, tetapi sebagai media pembentukan karakter melalui lagu-lagu mendidik dan islami yang sesuai dengan materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan melalui bernyanyi dan bermain alat musik dapat meningkatkan keberanian, kemandirian, dan rasa percaya diri anak, serta mendorong kreativitas dan penghargaan terhadap sesama. Faktor yang mendukung pembentukan karakter melalui kegiatan musik meliputi peran guru sebagai demonstiran dan ketersediaan instrumen musik, sedangkan faktor penghambatnya termasuk ketidakhadiran guru dan keterbatasan waktu.

Kata Kunci: Nilai Karakter; Musik; Anak Usia Dini; Taman Kanak-kanak

Abstract: *This article aims to understand the character-building process in early childhood education through music activities in kindergartens, focusing on developing religious, disciplined, independent, inquisitive, and responsible character traits. The research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted interactively using the Miles and Huberman model, which involves data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity is tested through extended participation, researcher perseverance, and triangulation. The results indicate that music activities not only enhance children's musical skills but also serve as a medium for character-building through educational and Islamic songs aligned with the curriculum. Enjoyable learning processes through singing and playing musical instruments can boost children's courage, independence, and self-confidence, fostering creativity and mutual respect. Supporting factors for character formation through music activities include the teacher's role as a demonstrator and the availability of musical instruments while hindering factors include teacher absenteeism and limited time.*

Keywords: *Character Values; Music; Early Childhood; Kindergarten*

Submitted : 11-06-2025 | Accepted : 15-07-2025 | Published : 31-07-2025

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap yang sangat penting dalam kehidupan seorang anak, dimulai sejak lahir hingga usia enam tahun. Masa ini sering disebut sebagai golden age atau masa emas, karena merupakan periode di mana perkembangan anak berlangsung sangat pesat, baik dari segi fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Dalam fase ini, lingkungan belajar yang aman, kaya stimulasi, dan sesuai dengan kebutuhan usia sangat menentukan keberhasilan anak dalam tumbuh dan belajar secara optimal. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa PAUD adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pada masa usia dini, anak-anak cenderung belajar melalui peniruan terhadap apa yang mereka lihat dan dengar. Oleh karena itu, media pembelajaran yang melibatkan unsur visual dan auditori sangat efektif dalam membantu proses belajar mereka. Salah satu media yang terbukti mampu menarik perhatian anak sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran adalah musik. Musik memiliki kekuatan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, meningkatkan semangat belajar, serta menjadi sarana penanaman nilai-nilai karakter

secara menyenangkan dan tidak menggurui (Sagala, 2024). Melalui lirik lagu yang sederhana dan mudah diingat, nilai-nilai seperti religiusitas, kedisiplinan, kemandirian, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab dapat ditanamkan secara alami dalam keseharian anak. Dalam konteks keislaman, Surah Luqman ayat 19 menekankan pentingnya memilih waktu dan cara yang tepat dalam menyampaikan pelajaran, sedangkan hadits Rasulullah saw juga menekankan bahwa proses pengajaran hendaknya dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kesiapan peserta didik agar tidak menimbulkan kejenuhan. Prinsip-prinsip ini sangat relevan jika dikaitkan dengan penggunaan musik sebagai pendekatan dalam pembelajaran anak usia dini.

Observasi awal yang dilakukan di TK Khadijatul Kubra menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis musik telah diterapkan secara kreatif oleh guru, terutama melalui penggunaan lagu-lagu yang mereka ciptakan sendiri. Lagu-lagu tersebut tidak hanya mengandung nilai-nilai karakter, tetapi juga disampaikan melalui alat musik sederhana, seperti instrumen tradisional dan barang-barang bekas yang disulap menjadi alat musik ramah anak. Proses pembelajaran yang melibatkan musik ini terlihat mampu membangkitkan semangat belajar anak, membuat mereka lebih aktif, serta mempercepat pemahaman terhadap pesan-pesan moral dan sosial yang ingin disampaikan.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara kegiatan musik dan pembentukan karakter anak usia dini di TK Khadijatul Kubra. Fokus utamanya adalah memahami bagaimana musik dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai karakter, menilai sejauh mana efektivitas metode musik tersebut dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan kegiatan musik sebagai bagian dari pendidikan karakter di lingkungan PAUD. Penelitian ini juga berusaha mengisi kesenjangan dalam kajian sebelumnya yang belum banyak mengulas secara spesifik praktik penggunaan musik dalam pendidikan karakter berbasis konteks lokal.

Beberapa studi terdahulu memang telah membuktikan manfaat musik dalam pembelajaran anak usia dini. Avandra et al. (2023) menemukan bahwa keterlibatan anak dalam aktivitas musik dapat meningkatkan motivasi belajar serta mendukung pembentukan karakter. Penelitian Alimi Selmani (2024) menunjukkan bahwa musik memiliki peran dalam memperkuat keterampilan sosial dan emosional anak, seperti komunikasi, empati, dan kerja sama. Sementara itu, studi Kumar et al. (2022) menyatakan bahwa musik dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai karakter secara kognitif dan afektif melalui lagu-lagu yang relevan. Namun, sebagian besar studi tersebut belum secara mendalam mengangkat praktik penggunaan musik dalam pembelajaran karakter anak usia dini yang berbasis

budaya lokal dan kontekstual, khususnya dalam setting PAUD seperti TK Khadijatul Kubra.

Dengan menelaah pendekatan pembelajaran musik yang digunakan di TK Khadijatul Kubra, yang memanfaatkan lagu ciptaan guru dan alat musik sederhana, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pendidikan karakter yang lebih relevan, menyenangkan, dan mudah diterapkan. Pendekatan ini tidak hanya memperluas pemahaman mengenai peran musik dalam pendidikan anak usia dini, tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang bagaimana pembelajaran dapat dirancang secara kreatif dan kontekstual untuk menjawab tantangan dalam penguatan karakter anak di lingkungan PAUD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan nilai karakter melalui kegiatan musik di TK Khadijatul Kubra. Pendekatan kualitatif dipilih agar peneliti dapat mengeksplorasi fenomena secara mendalam dan kontekstual, dengan peneliti sebagai instrumen utama (Miles et al., 2014). Lokasi penelitian berada di TK Khadijatul Kubra, Banjarmasin, dengan subjek penelitian meliputi dua guru, satu kepala sekolah, dan dua belas anak kelompok B1. Teknik pengumpulan data mencakup observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, perpanjangan keikutsertaan, serta ketekunan pengamatan (Creswell & Poth, 2018). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bagaimana musik digunakan sebagai sarana pembentukan karakter anak usia dini dalam konteks pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan musik di TK Khadijatul Kubra tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan musikal, tetapi juga sebagai media efektif dalam pembentukan nilai karakter anak usia dini. Lagu-lagu edukatif dan islami yang selaras dengan tema pembelajaran terbukti mampu menumbuhkan keberanian, kemandirian, rasa percaya diri, kreativitas, serta sikap saling menghargai. Nilai-nilai karakter seperti religiusitas, disiplin, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu ditanamkan secara eksplisit melalui lirik lagu dan praktik bermusik.

Faktor pendukung kegiatan ini antara lain peran aktif guru sebagai fasilitator dan demonstran, serta ketersediaan instrumen musik seperti keyboard, pianika, rebana, angklung, gitar, tamborin, dan gendang. Sementara itu,

keterbatasan waktu dan ketidakhadiran guru menjadi kendala yang menghambat kesinambungan kegiatan.

Wawancara dengan Ibu R wali kelas kelompok B, pada pertemuan pertama mengungkapkan bahwa kegiatan pembentukan karakter melalui musik dirancang secara sistematis dalam RPPM dan RPPH. Setiap sesi diawali dengan lagu pembuka yang dilanjutkan evaluasi ekspresi dan perasaan anak. Lagu-lagu yang digunakan mengandung nilai-nilai karakter yang relevan dengan tema pembelajaran. Kepala sekolah Ibu N, turut berperan dalam memastikan kegiatan musik berjalan optimal, bahkan sering terlibat langsung sebagai guru musik.

Observasi pada pertemuan pertama memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana sangat mendukung kegiatan musik. Kegiatan pembelajaran rutin menunjukkan konsistensi dalam integrasi nilai karakter. Misalnya, pada pertemuan kedua, kegiatan dimulai dengan permainan musik bertema "diri sendiri" yang menanamkan nilai religius, tanggung jawab, dan disiplin, dilanjutkan dengan aktivitas kolase untuk memperkuat karakter melalui kerja sama dan keberanian tampil.

Pada pertemuan ketiga, lagu bertema "tanaman" digunakan untuk membangun kepercayaan diri, sedangkan pada pertemuan keempat, lagu "Ciptaan Allahu Robbi" yang mengangkat tema alam semesta mengajarkan anak tentang kekuasaan Tuhan dan pentingnya rasa syukur. Lagu ini ditulis oleh kepala sekolah Ibu N dan dinyanyikan bersama setelah sesi bercerita. Kegiatan pada pertemuan kelima memperkenalkan tema "kebutuhanku" melalui lagu "Berdoa" yang menanamkan kebiasaan berdoa dan nilai disiplin, tanggung jawab, dan religiusitas. Sementara itu, pada pertemuan keenam, lagu "Karunia Allah" digunakan untuk mengenalkan fungsi pancaindra sambil menanamkan nilai tanggung jawab. Lagu "I'm Big Now" yang dinyanyikan pada pertemuan ketujuh dalam bahasa Inggris memperkuat karakter mandiri dan disiplin anak dalam konteks keberanian berada di sekolah tanpa pendampingan orang tua.

Secara keseluruhan, kegiatan musik di TK Khadijatul Kubra terbukti berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter anak. Musik digunakan sebagai sarana internalisasi nilai secara menyenangkan, di mana lagu dan alat musik menjadi medium yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan karakter. Dukungan guru, kreativitas dalam menciptakan lagu, serta ketersediaan instrumen menjadi faktor utama keberhasilan, meskipun beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu dan kehadiran tenaga pendidik masih menjadi kendala.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan musik di TK Khadijatul Kubra berperan penting dalam membentuk nilai-nilai karakter anak, khususnya pada kelompok B. Lagu-lagu edukatif dan religius yang diiringi dengan alat musik seperti keyboard, gitar, rebana, dan angklung telah digunakan untuk menanamkan nilai religiusitas, kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu. Anak-anak juga terlibat secara aktif dalam menciptakan irama melalui tepuk tangan dan hentakan kaki, yang menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar

paling baik melalui pengalaman konkret (“Piaget’s Theory,” 1976; “The Use of Concrete Experiences in Early Childhood Mathematics Instruction,” 2017). Kegiatan musik memberikan pengalaman langsung yang mampu menstimulasi perkembangan kognitif dan sosial anak. Lingkungan belajar yang ditata dengan aman dan menarik juga mendukung proses pembelajaran, sesuai dengan pandangan Vygotsky, bahwa lingkungan sosial dan fisik sangat mempengaruhi zona perkembangan proksimal anak (Ferguson et al., 2013; Vygotskij & Cole, 1981).

Penerapan empat elemen pijakan pembelajaran – pijakan lingkungan, awal, individual, dan setelah bermain – sejalan dengan pendekatan Montessori (1967), yang menekankan struktur lingkungan dan individualisasi pengalaman belajar (Mavric, 2020). Pijakan lingkungan menciptakan ruang yang aman dan kondusif; pijakan awal memberikan arahan yang jelas; pijakan individual menyesuaikan dengan karakteristik anak; dan pijakan setelah bermain mendorong refleksi atas pengalaman yang telah dilalui.

Peran guru sebagai fasilitator kegiatan musik sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran sosial Bandura yang menekankan bahwa anak belajar melalui observasi dan peniruan terhadap model yang relevan (Amsari et al., 2024). Ketidakhadiran guru, keterbatasan waktu, dan minimnya alat musik menjadi kendala yang mengurangi efektivitas kegiatan. Konsistensi guru dan pemanfaatan media yang variatif, termasuk musik, berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pendidikan karakter anak (Blasco-Magraner et al., 2021; Lee, 2016).

Variasi alat musik juga berperan penting dalam menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi anak. Wibawati & Hadi (2024) menyatakan bahwa keberagaman dalam media musik dapat memperkaya pengalaman belajar. Hal ini didukung oleh studi kontemporer yang menemukan bahwa penggunaan alat musik lokal dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan penguatan nilai karakter anak di PAUD (Sakti et al., 2024; Yıldız & Kayıran, 2023). Musik juga terbukti menjadi sarana efektif untuk integrasi nilai karakter dalam aktivitas sehari-hari. Sutrisno et al., (2023) menyebut bahwa pendidikan karakter yang berhasil mengandalkan pembiasaan nilai dalam praktik nyata. Lagu-lagu tematik yang digunakan di TK Khadijatul Kubra menjadi bagian dari pembelajaran holistik yang menyentuh dimensi moral, emosional, dan sosial anak. Studi oleh Lee (2016) dan Sakti et al., (2024) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa integrasi lagu bertema nilai dalam kurikulum PAUD berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter anak secara menyeluruh.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa musik tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan atau ekspresi, tetapi juga sebagai alat strategis dalam pendidikan karakter. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini, diperlukan dukungan sarana yang memadai, manajemen waktu yang lebih fleksibel, serta peran guru yang konsisten dan terlatih dalam menggunakan musik secara pedagogis. Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk menggali strategi praktis dalam mengatasi hambatan tersebut serta mengembangkan model pembelajaran musik yang efektif dan adaptif dalam konteks budaya lokal.

SIMPULAN

Artikel ini menyimpulkan bahwa kegiatan musik di TK Khadijatul Kubra efektif dalam membentuk karakter anak usia dini, terutama nilai-nilai religiusitas, kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu. Lagu-lagu tematik yang relevan dengan pembelajaran serta lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan menjadi faktor pendukung utama. Efektivitas kegiatan juga ditunjang oleh pemilihan lagu yang sesuai dengan perkembangan anak dan penggunaan pijakan pembelajaran yang tepat. Namun, keterbatasan waktu, kehadiran guru, dan ketersediaan alat musik masih menjadi hambatan. Untuk itu, perlu dukungan berupa penyediaan sarana, pelatihan guru, serta pengelolaan waktu yang optimal. Penelitian selanjutnya disarankan mengeksplorasi model pembelajaran musik yang adaptif terhadap konteks lokal dan berdampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, D., Wahyuni, E., & Fadhilaturrahmi, F. (2024). The Social Learning Theory Albert Bandura for Elementary School Students. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1654–1662. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7247>
- Avandra, R., Mayar, F., & Desyandri. (2023). Pengaruh Musik Terhadap Motivasi Belajar Dan Emosional Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2620–2629. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.997>
- Blasco-Magraner, J. S., Bernabe-Valero, G., Marín-Liébana, P., & Moret-Tatay, C. (2021). Effects of the Educational Use of Music on 3- to 12-Year-Old Children's Emotional Development: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(7), 3668. <https://doi.org/10.3390/ijerph18073668>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches* (Fourth edition). SAGE.
- Ferguson, K. T., Cassells, R. C., MacAllister, J. W., & Evans, G. W. (2013). The Physical Environment And Child Development: An International Review. *International Journal of Psychology*, 48(4), 437–468. <https://doi.org/10.1080/00207594.2013.804190>
- Kumar, T., Akhter, S., Yunus, M. M., & Shamsy, A. (2022). Use of Music and Songs as Pedagogical Tools in Teaching English as Foreign Language Contexts. *Education Research International*, 2022, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2022/3384067>

- Lee, A. (2016). Implementing character education program through music and integrated activities in early childhood settings in Taiwan. *International Journal of Music Education*, 34(3), 340–351. <https://doi.org/10.1177/0255761414563195>
- Mavric, M. (2020). The Montessori Approach as a Model of Personalized Instruction. *Journal of Montessori Research*, 6(2). <https://doi.org/10.17161/jomr.v6i2.13882>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Third edition). SAGE Publications, Inc.
- Montessori, M. (1967). *The Absorbent Mind*. Holt, Rinehart, and Winston. https://books.google.co.id/books?id=IeIemFs_IN4C
- Piaget's Theory. (1976). In J. Piaget, *Piaget and His School* (pp. 11–23). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-46323-5_2
- Sagala, M. D. (2024). Music as a Strategy for Character Development in Junior High School. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 7(2), 144–154. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v7i2.86317>
- Sakti, S. A., Endraswara, S., & Rohman, A. (2024). Integrating Local Cultural Values into Early Childhood Education to Promote Character Building. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(7), 84–101. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.7.5>
- Selmani, T. A. (2024). The Influence of Music on The Development of a Child: Perspectives on the influence of music on child development. *EIKI Journal of Effective Teaching Methods*, 2(1). <https://doi.org/10.59652/jetm.v2i1.162>
- Sutrisno, S., Isrohawati, I., Munif, E. B., Jemmy, J., & Wahab, A. (2023). Instilling Character Education Through Habituation at School with the Help of Parents. *Journal Emerging Technologies in Education*, 1(6), 386–397. <https://doi.org/10.55849/jete.v1i6.532>
- The Use of Concrete Experiences in Early Childhood Mathematics Instruction. (2017). In A. J. Baroody, *Advances in Child Development and Behavior* (pp. 43–94). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/bs.acdb.2017.03.001>
- Vygotskij, L. S., & Cole, M. (1981). *Mind in society: The development of higher psychological processes* (Nachdr.). Harvard Univ. Press.
- Wibawati, K. A., & Hadi, M. S. (2024). Using Song Media in Civics Education to Enhance Diversity Awareness within The Bhinneka Tunggal Ika Framework at SD Muhammadiyah Jakarta. 11(2), 225–235.
- Yıldız, E. P., & Kayıran, D. (Eds.). (2023). *Eğitim Bilimlerinde Akademik Analiz ve Tartışmalar*. Özgür Yayınları. <https://doi.org/10.58830/ozgur.pub191>